

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian merupakan lokasi atau tempat penelitian. Obyek penelitian ini adalah 6 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah akuntan senior dan akuntan junior yang bekerja di kantor Akuntan Publik tersebut.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu menurut Supomo dan Indriantoro (2002). Populasi dalam penelitian yaitu seluruh akuntan senior dan akuntan junior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel yang diambil tidak acak atau berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode pengambilan sampel adalah *convenience sampling* yaitu memilih sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan pribadi dengan cara menentukan terlebih dahulu kriteria responden Supomo dan Indriantoro (2002). Pendekatan ini tidak

melakukan pengamatan terhadap seluruh anggota populasi melainkan sebagian dari anggota populasi sebagai sampel. Sedangkan kriteria yang dimasukkan adalah:

1. Responden adalah auditor yang telah bergabung dengan KAP lebih dari 1 tahun.
2. Responden memiliki level auditor senior dan auditor junior.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode daftar pertanyaan (kuesioner). Dengan metode ini peneliti mengajukan daftar pertanyaan kepada responden dengan meminta untuk menulis sendiri jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

#### **E. Skala Pengukuran**

Dalam penelitian ini, responden akan menjawab pertanyaan sesuai dengan persepsi mereka mengenai tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan audit *judgment*. Untuk dapat diukur atau dihitung dengan statistik, maka jawaban perlu diubah dalam skala kuantitatif yaitu dengan memberikan angka (skor) untuk setiap jawaban dengan menggunakan skala *likert* 5 poin (Supomo dan Indriantoro, 2002). Adapun pengukurannya adalah seperti pada tabel berikut

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Supomo Indriantoro, (2002)

## F. Definisi Operasi

### 1. *Audit Judgment*

*Audit judgment* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu obyek atau peristiwa. Instrumen penelitian untuk mengukur *audit judgment* diadopsi dari instrumen penelitian Siti Jamila (2007) yang terdiri dari 10 item pertanyaan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pencegahan terhadap akuntan klien untuk mencatat sampel pengujian
- b. Pencegahan terhadap akuntan klien untuk mengikuti mencatat sampel pengujian
- c. Melawan instruksi atasan untuk mencegah akuntan klien mencatat

- d. Mengikuti instruksi atasan untuk mengizinkan akuntan klien mencatat sampel pengujian
- e. Mengikuti proses konfirmasi yang diminta kontroler
- f. Menolak untuk menghilangkan proses konfirmasi yang diminta kontroler
- g. Mengikuti perintah atasan untuk menuruti kontroler
- h. Melawan perintah atasan dengan tidak menuruti kontroler
- i. Melindungi reputasi perusahaan
- j. Menyampaikan adanya salah saji material

## 2. Gender

Gender merupakan suatu konsep kultural yang berupaya membuat pembedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat. Variabel gender diukur dengan dua kategori yaitu merupakan variabel dummy 1 untuk kategori pria dan 0 untuk kategori perempuan.

## 3. Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan merupakan tekanan yang diterima oleh auditor dalam menghadapi atasan dan klien untuk melakukan tindakan menyimpang dari standar etika. Instrumen penelitian diadopsi dari penelitian Siti Jamila (2007) yang terdiri dari 9 item pertanyaan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Memenuhi keinginan klien untuk berperilaku menyimpang

- c. Menegakkan profesionalisme
- d. Menuruti keinginan klien walaupun bertentangan
- e. Menuruti keinginan atasan untuk menyimpang dari standar
- f. Menuruti perintah atasan karena tetap ingin bekerja
- g. Menuruti perintah atasan walaupun memiliki beban moral
- h. Menentang atasan dan keluar dari pekerjaan
- i. Menentang atasan untuk menegakkan profesionalisme

#### 4. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seseorang pembuat keputusan. Instrumen penelitian diadopsi dari penelitian Siti Jamila (2007) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kejelasan tugas auditor
- b. Tidak ada alasan untuk mengerjakan tugas dari berbagai macam tugas
- c. Mengetahui dengan jelas bahwa tugas dapat diselesaikan
- d. Tugas yang berhubungan dengan fungsi bisnis sangat membingungkan
- e. Mengetahui dengan jelas bahwa tugas khusus harus dikerjakan
- f. Ketidakejelasan untuk melaksanakan setiap jenis tugas selama ini

## G. Analisis Data

### 1. Pengujian Instrumen

#### a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005). Menurut Sutrisno Hadi (1991), analisis ini dipakai untuk mengukur seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya dan telah benar-benar dapat mencerminkan variabel yang diukur. Teknik korelasi yang digunakan adalah *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

$r_{xy}$	=	koefisien korelasi setiap pertanyaan
$n$	=	jumlah sampel / responden
$x$	=	skor total semua pertanyaan
$y$	=	skor total dari setiap pertanyaan

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah analisis dengan *pearson correlations*, yaitu dengan melihat korelasi masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor butir pertanyaan pada variabel tersebut. Analisis total skor pada butir

pertanyaan menunjukkan nilai *Sig* <0.05 (signifikan) maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen adalah valid (Ghozali, 2005).

#### **b. Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator variabel. Kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2005). Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach's alpha* dari masing masing instrumen dalam satu variabel. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (*reliabel*) apabila memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0.60 (Nunnaly, 1978 dalam Ghozali, 2005).

### **2. Pengujian Asumsi Klasik (Normalitas Data)**

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data dalam model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik (*normal probability plot*) atau dapat juga dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

### 3. Pengujian Hipotesis

Teknik Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis regresi berganda. Model empiris pengujian hipotesis adalah dependen variabel yang merupakan fungsi dari interaksi dua variabel independen yaitu Supomo dan Indriantoro (2002) :

#### a. Analisis regresi linier berganda

Yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap variabel dependen yaitu audit *judgment*. Bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	= Kepuasan kerja karyawan
a	= Konstanta
b	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= Gender
X <sub>2</sub>	= Tekanan Ketaatan
X <sub>3</sub>	= Kompleksitas tugas
e	= <i>Error</i>

#### b. Uji statistik F

Yaitu untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas secara bersama-sama. Menurut Sugiono

(2002) uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas



yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis.

Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$  (hipotesis nihil dan hipotesis alternatif)

2) Menentukan Tingkat Signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah  $\alpha = 5\%$  atau *confidence interval* sebesar 95 %.

3) Menentukan kesimpulan.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan melihat Sig pada uji F, apabila nilai *Sig. F*  $< 0,05$  (signifikan) hal ini berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai *Sig. F*  $> 0,05$  (tidak signifikan) hal ini berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Uji statistik t**

Uji-t digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar (Sugiono, 2002). Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Adapun prosedurnya sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis.

Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$  (hipotesis nihil dan hipotesis alternatif)

2) Menentukan Tingkat Signifikansi.

Tingkat signifikansi yang diharapkan adalah  $\alpha = 5\%$  atau *confidence interval* sebesar 95 %.

3) Menentukan kesimpulan.

Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan melihat Sig pada uji t, apabila nilai *Sig. t* < 0,05 (signifikan) hal ini berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika nilai *Sig. t* > 0,05 (tidak signifikan) hal ini berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b. Koefisien determinasi**

Nilai koefisien determinasi untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai adjusted  $R^2$  menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas dependen. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol maka semakin kecil variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Sebaliknya semakin mendekati satu maka semakin besar